

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURSUS INTENSIF BAHASA
DI PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA DITINJAU DARI TEORI KONSTRUKTIVISME
LEV VGOTSKY**



Oleh:

Syaikha Dziyaulhaq Zein

NIM : 21204022024

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program
Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M. Pd.)**

Yogyakarta

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Syaikha Dziyaulhaq Zein

NIM : 21204022024

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Syaikha

Syaikha Dziyaulhaq Zein

21204022024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaikha Dziyaulhaq Zein

NIM : 21204022024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jenjang : Magister (S2)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Syaikha Dziyaulhaq Zein

NIM. 21204022024

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Syaikha Dziyaulhaq Zein

NIM : 21204022024

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menggunakan jilbab dalam ijazah. Oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Menyatakan,



METERA
TEMPEL
1000
E6CAKX673754473

Syaikha Dziyaulhaq Zein
NIM. 21204022024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3718/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURSUS INTENSIF BAHASA DI PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA DITINJAU DARI TEORI KONSTRUKTIVISME LEV VIGOTSKY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAIKHA DZIYAUHQA ZEIN, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022024
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 6583912b73599



Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 657aa4a0c3b84



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 658107451925e



Yogyakarta, 14 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6583d0b02e26

PERSETUJUAN TIM PENGUJI


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURSUS INTENSIF BAHASA DI PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA DITINJAU DARI TEORI KONSTRUKTIVISME LEV VGOTSKY

Nama : Syaikha Dziyaulhaq Zein
NIM : 21204022024
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasruddin, M.Si, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2023

Waktu : 07.00-08.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURSUS INTENSIF BAHASA
DI PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA DITINJAU DARI TEORI KONSTRUKTIVISME
LEV VGOTSKY**

yang ditulis oleh:

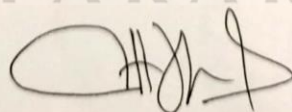
Nama : Syaikha Dziyaulhaq Zein
NIM : 21204022024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

tercinta...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ العَلَق (٩٦): ١-٥¹

“(Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan)”

“(Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah)”

“(Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia)”

“(Yang mengajarkan (manusia) dengan pena)”

“(Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya)”

(Q.S. Al-‘Alaq (96): 1-5)
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5, n.d.

ABSTRAK

Syaikha Dziyaulhaq, Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky. **Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

Penelitian di latar belakang oleh adanya kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan bahasa Kementerian Pertahanan yang dirasa berguna untuk kemajuan komunikasi antar negara dan pengajar bahasa khususnya bahasa Arab tidak hanya dapat menerapkan ilmunya di instansi pendidikan saja, akan tetapi mereka dapat menerapkannya di instansi lainnya. Pembelajaran bahasa di wilayah Kementerian Pertahanan yang mayoritas diikuti oleh anggota militer dan pegawainya, umumnya berfokus belajar pada keterampilan dasar dalam berbahasa dengan menggunakan berbagai macam model dan metode. Mereka menggunakan pengetahuan, pengalaman dan kemandirian yang didapat sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab pada Kursus Intensif Bahasa di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia ditinjau dari teori Konstruktivisme Lev Vgotsky,

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan model *Grounded Theory*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kursus Intensif Bahasa Arab ke 46 dan anggota Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yang bersangkutan. Data penelitian didapat melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan kondensasi data dan triangulasi data.

Hasil penelitian berupa: 1) Pembelajaran bahasa Arab pada kursus intensif bahasa ini menggunakan pembelajaran interaktif yang mengarah kepada teori Konstruktivisme Lev Vgotsky yang diimplementasikan pada 4 keterampilan bahasa, khususnya keterampilan berbicara. Hal itu dibuktikan dari nilai-nilai ujian, karya serta partisipasi peserta didik yang dinilai memuaskan, 2) Faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut seperti: a) Waktu pembelajaran yang singkat, b) Materi padat, c) Pembelajar pemula, d) Materi militer yang kurang, e) Kurangnya pengajar native Arab. Sedangkan faktor pendukungnya berupa: a) Pengajaran kreatif, b) Sarana prasarana memadai, c) Tenaga pengajar berkualitas, d) Lingkungan bahasa yang Baik, e) Minat yang kuat, kurikulum terstruktur, f) Kerja sama dalam dan luar negeri yang baik, g) evaluasi bahasa yang rutin. 3) Hasil penelitian bahwa pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara interaktif yang menghasilkan nilai dari empat keterampilan dasar yang baik sehingga mereka dapat mendengarkan, membaca, berkomunikasi, menulis dan utamanya dapat berinteraksi dengan bahasa Arab dasar dengan baik.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Arab, Faktor Penghambat dan Pendukung, Teori Konstruktivisme Lev Vgostky, Kursus Intensif Bahasa

ABSTRAK ARAB

مستخلص البحث

شيخة ضياء الحق زين، ٢٠٢٣. تعليم اللغة العربية في دورات اللغة المكثفة في مركز تربية وتدريب اللغات التابع لهيئة التربية والتدريب التابعة لوزارة الدفاع بجمهورية إندونيسيا في ضوء النظرية البنائية لليف فيجوتسكي. رسالة الماجستير: يوكياكرتا، قسم تدريس وتعليم اللغة العربية، كليات التدريس والتعليم للغة العربية جامعة الإسلامية الحكومية سونان كالي جاكا بيوكياكرتا. المشرف الأول. أستاذ محمد جعفر صادق.

الدافع لإجراء هذا البحث هو الحاجة إلى تعلم اللغة العربية في البيئة اللغوية لوزارة الدفاع والتي يرى أنها مفيدة لتقدم التواصل بين الدول. وإن معلمي اللغة، وخاصة اللغة العربية، لا يستطيعون تطبيق معارفهم في المؤسسات التعليمية فحسب، بل يمكنهم تطبيقها في مؤسسات أخرى. يركز تعليم اللغة في منطقة وزارة الدفاع لأفراد العسكريين والموظفين، وتركز مادة التعليم في ترقية المهارات اللغوية الأساسية باستخدام نماذج وأساليب مختلفة للتعليم. وهم يستخدمون المعرفة والخبرة والاستقلالية المكتسبة سابقاً. يهدف هذا البحث إلى تحديد تعليم اللغة العربية في دورة اللغة المكثفة في هذا المركز من حيث النظرية البنائية لليف فيجوتسكي.

استخدمت الباحثة في هذه الرسالة الماجستير بمنهج البحث النوعي مع نموذج النظرية المجردة (Grounded Theory). وموضوع هذه الرسالة تعني جميع الطلاب في دورات اللغة العربية المكثفة وأعضاء هذه الوكالة. وأما طريقة جمع البيانات بالملاحظة، والمقابلة، والوثائق. أما تحليل البيانات باستخدام تكثيف وتثليث البيانات بالدقيق.

نتائج البحث هي: (١) يستخدم معلم اللغة العربية في هذه الدورة اللغوية المكثفة طريقة التعليم التفاعلي الذي يؤدي إلى نظرية البنائية لليف فيجوتسكي والتي يتم تنفيذها في ٤ مهارات لغوية، وخاصة في الكلام. وقد ثبت ذلك من خلال نتائج الاختبارات وعمل ومشاركة الطلاب التي تعتبر على درجة جيدة، (٢) العوامل المثبطة في تعليم اللغة العربية مثل: (أ) وقت التعليم قصير، (ب) المادة الكثيرة، (ج) المتعلمين المبتدئين، (د) نقصان المواد العسكرية، (هـ) نقصان الموارد البشرية / معلمي اللغة العربية الأصليين. أن العوامل الداعمة له هي: (أ) التدريس الإبداعي، (ب) الوسائل والمرافق الملائمة، (ج) المعلمون مؤهلون في اللغة العربية، (د) البيئة اللغوية الجيدة، (هـ) الاهتمام القوي، والمناهج الدراسية

المنظمة، و) التعاون المحلي والدولي الجيد، ز) التقييم المنظم للغة. ٣) حصل تعليم اللغة العربية في هذه الدورة على جودة مهارات لغوية للطلاب تفاعلي، مما ينتج من أربع عناصر هي الإستماع، القراءة، الكلام، والكتابة. وخاصة التفاعلي مع اللغة العربية الأساسية مع الآخرين جيدة.

الكلمات الأساسية: تعليم اللغة العربية، العوامل الداعمة والمثبطة، النظرية البنائية ليف فجوتسكي، دورة اللغة العربية المكثفة.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/ž	Zet dengan titik di atas

ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘_	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -rauḍah al-aṭfāl

-rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ -ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yažhabu

فَعَلَ -fa'ala ذُكِرَ -žukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
َـِو	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
َـِـا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
َـِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضْ - akala
 تَأْكُلُونَ - ta'kulūna
 النَّوْءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana
 نَزَّلَ - nazzala
 الْحَجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

-Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد. رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي.

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, Tuhan yang Maha Mulia, Tuhan yang Maha Memberi Rizki, Hidayah serta Inayah dan atas Rahmat Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan penyusunan tesis yang berjudul “*Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky.*” Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Akhir zaman Muhammad Saw yang mana selalu kita nantikan syafaatnya di Hari Kiamat nanti.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa datangnya bantuan, bimbingan, dukungan serta doa yang tulus dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan beribu terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Bapak Prof. Dr. Pil. Al Maki, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. H. Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan serta doa sehingga peneliti dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas akhir, begitu pula beliau dengan tekun

dan sabarnya dalam meluangkan waktu dan mengarahkan peneliti ke arah yang lebih baik.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang juga telah banyak memberikan motivasi dan arahan yang sangat berguna bagi kemajuan perkuliahan dan pendidikan peneliti selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang juga telah memberikan bantuan, motivasi dan arahan yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Letkol Kal Nanang Sopyan, selaku Kepala Pengadaan Lanud Adisutjipto Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti.
7. Bapak Kolonel Istarto selaku Kapusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan Kepala Bidang Opsdiklat, yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam penelitian di Lingkungan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan.
8. Bapak atau para Asatidz di lingkungan Kursus Intensif Bahasa Arab di Lingkungan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan, Kolonel Sus UU Yusuf, Letkol Muhammad Yunus, Letkol Alfiyan Fauzan, Letkol Totok, Ustadz Qolil, Serma Ibrahim As-Shidiq, Bapak Wahyudi dan pihak lainnya yang sudah membantu dengan penuh keikhlasan.
9. Seluruh peserta didik Kursus Intensif Bahasa Arab ke 46 yang senantiasa membantu peneliti dalam melaksanakan tugasnya.
10. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama ini.
11. Seluruh pegawai beserta staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam pengurusan berbagai macam administrasi kampus selama kuliah hingga menjelang tugas akhir peneliti.

12. Bapak Narwoto M.Pd, selaku kepala sekolah dan guru- guru, siswa siswi di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan doa selaku tempat kerja peneliti.
13. Ayah dan Ibu kami tercinta, Bapak Munjayin dan Ibu Sri Wahyuni, adek kami tercinta Syaikha Dzikriati Zein, begitu pula saudara/i kami Sri Lestari, Muhammad Ahdi, Tri Bebi Sari, Lia, Novi dan lainnya.
14. Kakak kami tercinta yang sangat banyak memberikan motivasi, Mba Ulpah Sriyani, serta adek-adek keponakan kami tercinta Syakila Mumtaz, Nawaf Shihabbudin Yafiq, Nadin.
15. Teman-teman seperjuangan kami, Magister Pendidikan Bahasa Arab 2022 FITK UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.
16. Teman-teman seperjuangan, Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga yang masih menyempatkan diri untuk membantu dan memberikan dukungan peneliti dalam penulisan tesis, Khususnya Chalvia Farra Jihan M.Pd dan Hamidatul Ummah M.Pd.
17. Teman-teman seperjuangan, Kelas Khusus Internasional angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga yang masih menyempatkan diri untuk membantu dan memberikan dukungan peneliti dalam menulis tesis dan mengajarkan banyak hal kepada peneliti.
18. Anggota asrama tercinta, mba Zaimatu Zakiyah M.Pd, Mba Ifah M.Pd, Dek Anita, Dek Shofingatun.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti sangat berharap kritik dan saran yang lebih guna membangun hasil yang terbaik di masa mendatang.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Peneliti,

Syaikha Dziyaulhaq Zein
NIM. 21204022024

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK ARAB	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pembelajaran Bahasa Arab	23
B. Faktor Penghambat dan Pendukung yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa	32
C. Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky.....	34
D. Kursus Intensif Bahasa.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. JENIS PENELITIAN.....	58
1. Jenis Penelitian	58
2. Lokasi Penelitian	59
3. Pendekatan Penelitian	61
4. Sumber Data	63
5. Metode Pengumpulan Data	64
6. Instrumen Penelitian	66
7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	67
8. Pengujian Keabsahan Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Profil Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	72
B. Pembelajaran Bahasa Arab di Kursus Intensif Bahasa Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan RI ditinjau dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky	80
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari teori konstruktivisme Lev Vgotsky serta upaya penanggulangannya	90
D. Latar Belakang Peserta didik mengikuti Kursus Intensif Bahasa Arab	97

BAB V PENUTUP.....	103
A. KESIMPULAN.....	103
B. SARAN.....	104
C. KATA PENUTUP.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	156



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Pustaka	12
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	60
Tabel 4. 1 Daftar Widyaiswara Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI.....	76
Tabel 4. 2 Riwayat Pendidikan Widyaiswara Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI.....	77
Tabel 4. 3 Tahapan Pembelajaran dan Ujian Al-Istima' Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	81
Tabel 4. 4 Bentuk Soal Ujian Al-Istima' di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	82
Tabel 4. 5 Tahapan Pembelajaran dan Ujian Al-Kalaam Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	83
Tabel 4. 6 Tahapan Pembelajaran dan Ujian Al-Qiroo'atu Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	85
Tabel 4. 7 Tahapan Pembelajaran dan Ujian Al-Kitaabatu Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	86
Tabel 4. 8 Nilai Keseluruhan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tabel ZPD dalam Pembelajaran Bahasa	48
Gambar 2. 2 Penyatuan Scaffolding dan ZPD Lev Vgotsky	50
Gambar 2. 3 Peta Konsep Pembahasan Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI.....	57
Gambar 3. 1 Coding Versi Corbin dan Strauss	69
Gambar 4. 1 Struktr Organisasi Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI periode 2023/2024.....	75
Gambar 4. 2 Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	93
Gambar 4. 3 Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI	96
Gambar 4. 4 Latar Belakang Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Hasil Observasi Lapangan Penelitian	115
Lampiran 1. 2 Tabel Pedoman Kisi-Kisi Wawancara.....	117
Lampiran 1. 3 Maharah Al-Istima'	145
Lampiran 1. 4 Maharah Al-Kalaam	147
Lampiran 1. 5 Maharah Al-Qiroo'atu	150
Lampiran 1. 6 Maharah Al Kitaabatu	151
Lampiran 1. 7 Teks Pidato Bela Negara	152
Lampiran 1. 8 Pembelajaran Bahasa Arab Secara Formal di dalam Kelas Bahasa	153
Lampiran 1. 9 Baris-Berbaris Militer dalam Bahasa Arab	154
Lampiran 1. 10 Buku Acuan Dasar dalam Kursus Intensif Bahasa Arab.....	155



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu sarana komunikasi atau interaksi yang penting bagi kegiatan dan kehidupan manusia (*human life*), baik bahasa ibu itu sendiri maupun bahasa pengantar lainnya (bahasa asing). Selain berfungsi sebagai wadah berkomunikasi, bahasa juga sebagai sumber belajar budaya asing yang dapat membuka peluang pembelajaran, komunikasi antar negara, kerja sama antar negara, perluasan wawasan intelektual dengan standar internasional. Bahasa juga merupakan hal yang sangat penting untuk mempelajari budaya pada suatu bangsa.

Bahasa asing merupakan bahasa yang digunakan oleh penutur asing di luar daerah yang tidak bisa dijangkau oleh manusia dalam sesaat. Salah satu bahasa asing yang akan di pelajari tersebut ialah Bahasa Arab. Bahasa yang identik dengan nuansa Islam, dan ke timur-tengahan, bahasa yang berasal sejak jaman nabi Adam ketika dilahirkan ke bumi ini. Bahasa Arab merupakan bahasa peletak dasar ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang seperti saat ini,² dan Bahasa Arab merupakan salah satu dari tujuh Bahasa yang dipelajari di lingkungan militer guna sebagai alat komunikasi yang kompleks.³

Menurut Abd Majid (1952), yang ditulis oleh Acep Hermawan, bahasa merupakan sekumpulan tanda yang diimplementasikan oleh masyarakat luas sebagai alat mengutarakan isi pikiran, perasaan, dan emosional. Implementasi bahasa bermanfaat untuk mendeskripsikan ide-ide pemikiran dengan menggunakan struktur kalimat yang baik agar mudah berinteraksi.⁴ Bahasa menurut Shapir dan Whorf menyatakan bahwa kedua

²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 1.

³ Edita Dewi, 2021. *Pembelajaran Bahasa Prancis Bagi Pasukan Perdamaian PBB di Pusbahasa Badiklat Kemhan RI*, Vol. 4, No. 1, hal. 77.

⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9.

bahasa tersebut tidak sama dan dapat dianggap sebagai realitas sosial yang sepadan. Interaksi selalu dikaitkan keterkaitan dalam proses komunikasi yang dapat berpengaruh antar beberapa pihak.⁵

Pembelajaran bahasa merupakan suatu kegiatan mempelajari dan memperoleh keilmuan kebahasaan dan implementasinya dalam berbagai bidang. Pembelajaran bahasa bertujuan agar para individu dapat saling berkomunikasi secara efektif dan inovatif. Dalam pembelajaran bahasa, seorang manusia dituntut untuk mempelajari seluruh aspek kebahasaan serta keterampilannya. Dari hal tersebut, pembelajar bahasa memperoleh pemahaman tentang budaya, sejarah bahasa tersebut.

Pembelajaran Bahasa Arab ternyata dipelajari juga di lingkungan pemerintahan dan kemiliteran selain dipelajari oleh masyarakat umum, sekolah formal dan non-formal. Hal ini menarik sekali dan layak untuk di kaji, seperti kegiatan pembelajaran bahasa yang diadakan di Pusat Pendidikan dan Latihan Balai Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat Badiklat) Bahasa Kementerian Pertahanan (Kemhan) Republik Indonesia. Kementerian Pertahanan yang bertugas menjaga pertahanan, keamanan serta kedaulatan negara. Pusat pendidikan bahasa tersebut lahir untuk para anggota militer serta pegawai di dalamnya sebagai wadah untuk berkomunikasi, melanjutkan sekolah, menjalankan tugas di wilayah internasional untuk meningkatkan komunikasi bahasa, pengetahuan, perdamaian, kerja sama militer dan pertahanan di wilayah internasional khususnya Timur Tengah.

Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan merupakan tonggak utama dalam kegiatan pendidikan kebahasaan bagi kaum militer dan pegawai negeri militer, khususnya dalam berbahasa Arab. Tempat ini juga telah meraih banyak prestasi pada bidang kebahasaan kemiliteran Indonesia. Para peserta didik yang mengikuti kursus intensif Bahasa Arab tersebut berasal dari kalangan dewasa yang memiliki kemampuan baik

⁵ Ety Nur Inah, "PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA Ety Nur Inah," *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 150–167.

dalam belajar. Pada dasarnya orang dewasa yang dikenai kegiatan belajar serta pembelajaran. Menurut Mezirow (2000), bahwasanya orang dewasa memiliki cara mendasar seperti perluasan makna dari ilmu yang telah ada, penciptaan makna baru secara komprehensif, transformatif yang diimplementasikan melalui refleksi atas berbagai asumsi yang ada.⁶ Hal ini akan disajikan dengan pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa dalam perspektif Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky yang juga membahas tentang belajar bahasa serta pembelajaran bahasa yang mengadopsi pemikiran terhadap ilmu pengetahuan yang sudah ada serta perluasannya pada orang dewasa yang terdiri dari golongan militer dan pegawai negeri sipilnya.

Bahasa juga berperan dalam pembentukan identitas militer. Jae Young (2007), menegaskan bahwa dengan menggunakan bahasa yang khas dalam militer, seperti penggunaan simbol, singkatan dan istilah, ada perbedaan yang muncul antara masyarakat sipil dengan para militer. Militer membentuk identitas sosial mereka dengan karakteristik yang khas seperti kedisiplinan, ketaatan dan kekompakan yang tinggi dan sosial yang bersifat tertutup dalam kelompok.⁷ Sedangkan masyarakat sipil memiliki struktur sosialita yang lebih terbuka.

Perbedaan yang terjadi antara militer dan masyarakat sipil lainnya, seperti struktur hierarki penugasan yang ketat pada kalangan militer, fokus dan tujuan yang lebih mementingkan keamanan negara, pelatihan dan keterampilan peperangan serta pertahanan diri dari musuh dengan

⁶Wahono, Niswatul Imsiyah, and Aris Setiawan, 2020. "Andragogi : Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa Pada Era Literasi Digital," *Jurnal Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, Hal. 518.

⁷Brigita Galih Retno Ayuningtyas, "Identitas Militer Dalam Bahasa Slang Pada Komunitas Kadet Akademi Angkatan Laut Di Surabaya" (UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2015).

menggunakan senjata, penggunaan kekuatan militer yang menggunakan kekuatan fisik, serta tanggung jawab yang ada di kemiliteran.⁸

Peserta didik yang mengikuti Pembelajaran bahasa Arab atau yang disebut Kursus Bahasa Intensif terdiri dari berbagai trimarta yaitu Angkatan Udara, Angkatan Darat, Angkatan Laut. Para peserta yang telah mengikuti seleksi tahap pertama hingga tahap akhir, lolos administrasi dan kompeten di bidang kebahasaan secara intelektual maupun praktiknya, merekalah yang layak mengikuti kursus ini. Kursus diadakan selama beberapa 5 bulan dan intensif dan kursus bahasa ini memiliki tujuan yang bervariasi sesuai kebutuhan yang ada dalam kemiliteran tersebut, seperti:

- (a) Sebagai misi perdamaian bagi personel militer yang ditugaskan di wilayah Benua Arab agar dapat membangun kepercayaan antar militer dan pertahanan di kedua belah negara atau lebih.
- (b) Sebagai sarana untuk komunikasi perdamaian antar negara Indonesia sendiri dengan negara-negara Timur Tengah.
- (c) Sebagai ruang penyediaan ahli-ahli bahasa Arab dalam kemiliteran, membantu personel militer dalam melakukan komunikasi dengan sesama, komunikasi dengan mitra internasional, pemerintahan asing serta prajurit lainnya, khususnya negara-negara Timur Tengah.
- (d) Sebagai bentuk pengembangan pemahaman budaya dan adat yang bernuansa Arab agar dapat mengetahui pengetahuan mendalam dari aspek sosial dan politik di wilayah Arab.
- (e) Sebagai peningkatan karier pada kompetensi Bahasa Arab bidang linguistik dan hubungan internasional.
- (f) Sebagai sarana untuk pengembangan pengetahuan pembelajaran bahasa yang mendalam bagi militer dalam bidang bahasa Arab yang juga berfungsi untuk menerjemahkan dokumen penting berbahasa Arab.

⁸Yusa Djuyandi and Muhammad Gufran Ghazian, 2019. "Kementerian Pertahanan: Birokrasi Sipil Atau Hierarki Militer," *Wacana Publik*, Vol. 13, No. 01,, <https://doi.org/10.37295/wp.v13i01>, Hal. 9.

Peserta didik yang mempelajari bahasa Arab di Pusdiklat berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, seperti motivasi, pendidikan, agama, budaya, umur dan pengalaman bahasa yang dibawanya. Dalam kondisi seperti ini, umur yang semakin tinggi, pendidikan dan pembelajaran pun mungkin akan sulit dicerna tapi tidak untuk semua kalangan.⁹ Akan tetapi hal itu tidaklah menjadi penghalang. Kemudian tidak semua peserta didik berasal dari sekolah pesantren. Beberapa peserta mungkin sudah memiliki pengalaman berbahasa yang berbeda. Banyaknya variasi latar belakang ini tentunya mempengaruhi kecepatan dalam pembelajaran bahasa. Oleh karenanya, diperlukan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan disandarkan sesuai kebutuhan yang diperlukan, strategi pengajar yang unggul dengan tetap memperhatikan kemampuan peserta didik. Inovasi ialah suatu ide, gagasan yang muncul untuk sebuah perubahan.¹⁰

Pembelajaran Bahasa Arab untuk dewasa dapat dirumuskan dengan beberapa konsep belajar seperti, konsep diri, pengalaman hidup, kemauan belajar, orientasi belajar yang kompeten, kebutuhan masyarakat, kebutuhan pengetahuan dan motivasi yang dalam diri peserta didik pembelajar bahasa Arab.¹¹ Pembelajaran bahasa serta komunikasi yang terjadi antara para anggota militer haruslah menciptakan unsur santun, padat, singkat dan jelas. Bahkan ada beberapa bahasa yang bersifat rahasia.¹² Dalam mempelajari bahasa Arab para peserta didik juga mengalami beberapa kendala seperti, keterbatasan waktu, jenuh, perbedaan budaya, keterbatasan sumber daya

⁹Kisno Umbar, 2022. *Bahasa Arab Qur'ani: Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas pada Orang Dewasa* (Publica Indonesia Utama), hlm. 20 .

¹⁰Iin Suryaningsih dan Hendrawanto Hendrawanto, "Inovasi Media Ajar Bahasa Arab Bagi Orang Tua Didik," *Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora* 4, no. 3 (2018): 143–49.

¹¹Wahono Wahono, Niswatul Imsiyah, dan Aris Setiawan, "Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital," *Proceeding Umsurabaya*, 2020.

¹²Nurul Azizah Rahmah, "Ragam Bahasa Militer Di Lembaga Pendidikan TNI AD Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia," 2018.

manusia yang mana dapat mengadakan transformasi budaya antar bangsa yang saling bekerja sama.¹³

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan teori konstruktivisme Lev Vgotksy, bahwasanya teori ini mengedepankan pembelajaran bahasa yang mentransformasi ilmu pengetahuan bahasa, pengalaman pribadi, kebutuhan belajar bahasa dengan lingkungan masyarakat.¹⁴ Menurut Konstruktivisme belajar merupakan pemberian makna terhadap pengetahuan yang bersifat kontemporer dan dinamis.¹⁵

Teori Belajar Konstruktivisme juga merupakan sebuah teori pemikiran cara belajar secara generatif. Artinya belajar dan mempelajari suatu bahasa dengan tujuan untuk selalu berkembang dan menghasilkan produk sesuai dengan tujuan utama atau menciptakan suatu hal yang bermakna dari hal yang telah dipelajari agar menjadi dinamis. Vgotksy juga menyebutkan bahwa bahasa merupakan *psychological tool* yang utama, sebab ia dapat berperan penting secara integral dari bentuk interaksi individu dan sosial.¹⁶

Pembelajaran Bahasa di Pusdiklat yang meliputi berbagai bahasa yang salah satunya memberikan pelatihan dan pembelajaran Bahasa Arab dengan baik dan komunikatif. Pembelajaran bahasa yang terjadi di Pusdiklat Bahasa Kementerian Pertahanan Republik Indonesia menggunakan Teori Konstruktivisme Lev Vgotksy yang mengungkapkan bahwa peserta didik atau pembelajar bahasa mendapatkan ketugasan bahasa dari para ahli bahasa dan mampu menyelesaikan tugas secara bertahap dengan bantuan bertahap

¹³ Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 8.

¹⁴ Isop Syafe'i, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati* 27, no. 3 (2012): 463–74.

¹⁵ Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab" (UIN-Maliki Press, 2011)., Hlm. 21.

¹⁶ Susanti Etnawati, "I IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI," *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2021): 130–38., Hlm. 135.

ahli.¹⁷ Produk Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky lainnya yang berupa ZPD (Zone Of Proximal Development) yaitu semacam area yang terjadi antara kemampuan aktual yang didapatkan pembelajar bahasa dengan kemampuan potensi yang mereka miliki dan kembangkan selama proses pembelajaran Bahasa diadakan.

Berdasarkan paparan beberapa teori yang disajikan, Penulis tertarik mengambil topik dan mengaplikasikannya pada ranah yang berbeda ini dikarenakan Pembelajaran Bahasa Arab pada ranah militer jarang terjadi seperti halnya yang telah ada di instansi lain, Seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga tingkat Perguruan Tinggi. Peneliti juga tertarik dengan bentuk Pembelajaran bahasa di kemiliteran dengan menggunakan Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky, dan apa saja *output* yang dihasilkan dari Pembelajaran Bahasa Arab tersebut, serta dapat menjadikan rujukan bagi para lulusan perguruan tinggi atau pembelajar Bahasa Arab memiliki wawasan luas bahwa Bahasa Arab tidak hanya digunakan di dunia pendidikan saja, akan tetapi Bahasa Arab dapat digunakan di seluruh tempat, seperti instansi kemiliteran, kepegawaian, hubungan luar negeri dan lain sebagainya.

Maka, peneliti perlu mengambil topik Pembelajaran Bahasa Arab di Kursus Intensif Bahasa Arab Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian, sehingga peneliti dan masyarakat dapat mengetahui beberapa masalah yang dipaparkan oleh peneliti terkait hal tersebut.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah, di antaranya:

¹⁷ Aditya Rini Kusumaningpuri dan Endang Fauziati, "Model Pembelajaran RADEC dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 103–11, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1169>.

1. Latar belakang pendidikan peserta didik di Kursus Intensif Bahasa Arab Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan yang sangat berbeda seperti motivasi, pendidikan, umur, budaya, pengetahuan dan tidak seluruh peserta didik berasal dari pesantren, Madrasah Aliyah, Sekolah Islam ataupun sekolah bahasa yang membuat ketidakstabilan dalam pembelajaran secara intensif.
2. Pembelajaran yang mengendalikan sumber daya manusia yang terbatas dan guru militer yang tidak semua bisa mengikuti pembelajaran karena berbagai tugas luarnya.
3. Proses pembelajaran yang sangat intensif dan para peserta didik militer dituntut untuk menguasai bahasa Arab dari empat keterampilan berbahasa sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa di pusdiklat bahasa.

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi batasan masalah yang mendetail terkait pembelajaran bahasa Arab yang ada di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky?
3. Bagaimana hasil Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky.
2. Agar dapat mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky.
3. Agar dapat mengetahui hasil Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Dalam Memahami Bahasa Arab Di Kursus Intensif Bahasa Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan bacaan dan referensi bagi para kalangan akademik dan pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan Balai Pusdiklat Bahasa sendiri.

2) Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan pembaca tentang Pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya di terapkan di sekolah-sekolah formal atau non-formal saja, melainkan bahwasanya di dalam kawasan militer Bahasa Arab sangat berfungsi dan dipelajari dengan sangat antusias dan baik.
- b. Melalui tulisan dari penelitian ini diharapkan para pembaca dapat memahami dan mengetahui Pembelajaran Bahasa Arab yang

diterapkan di kawasan militer mulai dari sejarah, waktu pelaksanaan, tujuan serta fungsinya.

3) Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang sekaligus sebagai masukan kepada para pembelajar bahasa serta berbagai pihak yang terkait. Selain itu, penelitian ini juga sebagai kontribusi yang berkemajuan dalam dunia pembelajaran bahasa Arab terlebih dalam dunia militer.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti memaparkan studi kepustakaan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, di antaranya:

Pertama, tesis yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdik Pengmilum Kodiklat TNI AD (Studi Fenomenologi Eksistensial Pada Kursus Bahasa Arab Tingkat Dasar)*”.¹⁸ Tesis yang ditulis oleh Mia Nurmala mahasiswi Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018. Penulisan karya tulis ini dilatarbelakangi oleh fenomena pembelajaran Bahasa Arab di Pusdik Pengmilum Kodiklat TNI AD Cimahi. Dalam hal ini Mia melakukan penelitian dengan memasuki ranah pembelajaran Bahasa Arab dengan melihat capaian keberhasilan belajar yang signifikan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Jenis penelitian tersebut menggunakan Kualitatif dengan metode studi fenomenologi eksistensial dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa data yang diperoleh dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan predikat baik. Hasil belajar pun signifikan sebab telah mencapai standar yang telah ditetapkan di instansi tersebut dengan tidak lepas dari Tri Pola Dasar Pendidikan Militer yang berlaku.

¹⁸ Mia Nurmala, 2019. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdik Pengmilum Kodiklat TNI AD (Studi Fenomenologi Eksistensi Pada Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 2.

Kedua, Artikel yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB di Pusbahasa Badiklat KEMHAN RI”¹⁹ yang ditulis oleh Edita, dkk dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis tahun 2021 Universitas Lampung. Dalam artikel jurnal ini membahas tentang Pembelajaran Bahasa Prancis pada Kursus Intensif bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB menggunakan komponen pembelajaran meliputi peserta didik, pengajar, tujuan, materi/bahan ajar, metode, media dan evaluasi. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa agar peserta didik pada kursus intensif dapat berbahasa Prancis lisan maupun tulisan, dan materi ajar yang digunakan ialah buku khusus Peacekeeper “*An Avant Methode de Francais pour Les Militaries – Afrique Ocean Indien*. Kemudian bahwa pembelajaran dalam kurikulum Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI cukup berhasil dengan capaian siswa memiliki kemampuan berbahasa Prancis.

Ketiga, artikel yang berjudul “Peran Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Pusdiklat Bahasa Kemhan”²⁰ dalam Jurnal Epigram yang ditulis oleh Nidia Sofa, mahasiswi Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta tahun 2018. Dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa Peran Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Pusdiklat Bahasa Kemhan terbagi menjadi dua yaitu aktif/produktif dan reseptif. Peran aktif yang terlihat karena beberapa aspek dari siswa ketika menjadi imitator, inisiator dan partner. Metode yang diajarkan beragam karena latar belakang budaya kemiliteran yang berbeda serta tingkatan kelas yang berbeda antara satu dengan lainnya.

¹⁹ Edita, dkk. 2021. Pembelajaran Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB di Pusbahasa Badiklat Kemhan RI. Edita Dewi Permana, Sri Harini Ekowati, dan Yusi Asnidar, “Pembelajaran Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB di Pusbahasa Badiklat Kemhan RI,” *Pranala, Pendidikan Bahasa Prancis* 4, no. 1 (2021): 76–86, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PRANALA>., Hlm. 77-86.

²⁰ Nidia Sofa, “Peran Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Pusdiklat Bahasa Kemhan,” *Epigram* 15, no. 1 (2018): 1–6, <https://doi.org/10.32722/epi.v15i1.1212>.

Keempat, skripsi yang berjudul “*Kurikulum Alternatif Kursus Intensif Bahasa Prancis di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan RI*” yang ditulis oleh Rizka January, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Dalam tulisan tersebut menjelaskan tentang kurikulum alternatif yang disusun oleh penulis dan digunakan pada kursus intensif bahasa Prancis yang diadakan di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI selain kurikulum utama yang ada ide lokasi tersebut. dengan memfokuskan pada pembagian jam pelajaran sesuai dengan CECR, materi-materi yang digunakan pada pembelajaran merupakan materi baru yang sesuai dengan indikator kesuksesan pada kurikulum Bahasa Prancis yang ada di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI seperti penambahan materi yang berhubungan dengan aspek kebudayaan, penerjemahan kosakata dan pembahasan kemiliteran.²¹

Dari paparan penelitian terdahulu, dapat peneliti analisa bahwa penelitian tesis yang peneliti sajikan dengan Judul “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kursus Intensif Bahasa Arab Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky” ini berbeda dan memiliki pembaharuan dengan penelitian terdahulu. Letak perbedaan yang dimunculkan peneliti tercermin pada topik pembahasan, fokus penelitian dan rumusan masalah serta hasil penelitian yang berbeda. Maka dari hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa penelitian yang dipaparkan ini layak untuk dikaji menjadi lebih rinci dan akurat.

Tabel 1. 1
Kajian Pustaka

No	Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Tahun	Lokasi
----	------------------	---------	----------	-------	--------

²¹ Rizka January, 2014. “KURIKULUM ALTRNATIF KHUSUS INTENSIF BAHASA PERANCIS DI PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMETRIAN PERTAHANAN RI” Yogyakarta : UNY., hlm. xiv

1	<i>“Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdik Pengmilum Kodiklat TNI AD (Studi Fenomenologi Eksistensial Pada Kursus Bahasa Arab Tingkat Dasar</i>	Mia Nurmala	Capaian keberhasilan belajar	2018	Pusdik Pengmilum Cimahi
2	<i>Pembelajaran Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB di Pusbahasa Badiklat KEMHAN RI”</i>	Edita, dkk	Pembelajaran Bahasa Prancis	2021	Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI
3	<i>Peran Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Pusdiklat Bahasa Kemhan</i>	Nidia Sofia	Pembelajaran Bahasa Inggris	2018	Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI
4	<i>Kurikulum Alternatif Kursus Intensif Bahasa Prancis di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian</i>	Rizka January	Kurikulum alternatif dan CECR	2014	Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan RI

	<i>Pertahanan RI</i>				
--	--------------------------	--	--	--	--

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada hakikatnya merupakan sebuah cara ilmiah yang berfungsi untuk mendapatkan data-data penting dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berikut akan dijelaskan lebih rinci tentang metode, serta jenis pendekatan apa yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif memiliki tujuan sebagai bentuk pemahaman suatu gejala sosial dan lebih memberikan poin pokok tentang peristiwa yang sedang dikaji. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan jenis *Grounded Theory*,²² dengan menggunakan metode kombinasi desain *Sequential Exploratory*, yaitu tahap pertama peneliti menggunakan metode Kualitatif untuk menganalisis dan menemukan, tahap kedua menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan teori tersebut untuk lingkup yang lebih luas. *Sequential Exploratory* metode yang digunakan untuk melakukan uji kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara bersama.²³

Grounded Theory memungkinkan peneliti guna membentuk konstruk dan teori daya yang langsung dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan jika peneliti ikut andil dalam perilaku tersebut serta mencobanya meskipun tidak sepenuhnya.²⁴ Model *Grounded Theory* merupakan merupakan penelitian kualitatif yang bersifat

²² SUGIYONO, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifar Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022). Hlm. 48.

²³ Eko Murdiyanto, 2020. "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)" (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN" Veteran, Yogyakarta press), hlm 17.

²⁴ V J Wisnu Wardhono, 2011. "Penelitian grounded theory, apakah itu..?," *Bina Ekonomi* 15 majalah ilmiah fakultas ekonomi universitas katolik parahyangan, vol. 15, no. 1, Hlm. 24.

konseptual atau teoritis.²⁵ Tujuan dari *Grounded Theory* agar menghasilkan atau menemukan teori tertentu dari peristiwa atau kegiatan yang diteliti. Jadi yang diperlukan untuk menuju teori tersebut ialah pengembangan dari suatu teori yang telah ditetapkan yang erat hubungannya dengan peristiwa yang diteliti.

2) Sumber Data

Sumber Data yang akan digunakan pada penelitian tesis ini ialah seluruh informan yang ada dalam Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia beserta dokumen-dokumen penting. Dengan Sumber ini peneliti akan lebih banyak memperoleh data-data secara empiris yang ke depannya akan sangat berguna karena keakuratannya bagi masyarakat pembaca dan akademisi lainnya.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah peneliti sendiri atau disebut *human instrument*. Karena peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian ini dan sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi terkait data yang dibahas.

4) Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek sekaligus sumber data ialah sebagai berikut:

- a) Kepala Bagian Pendidikan Bahasa Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
- b) Kepala Kurikulum Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

²⁵ Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)." Hlm. 20.

- c) Para jajarannya Guru Militer Bahasa Arab Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
 - d) Para Pegawai Negeri Sipil Kemiliteran di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan
 - e) Dan Peserta didik yang berasal dari berbagai Trimarta Tentara Nasional Indonesia yang mengikuti Kursus Intensif Bahasa.
- 5) Teknik Pengumpulan Data
- a) Observasi
- Observasi merupakan proses mengamati dengan sistematis pada seluruh kegiatan manusia yang berlangsung secara kontinu dan menghasilkan fakta.²⁶
- Jenis Observasi yang dilakukan peneliti ialah Observasi Partisipatif (*Participant Observation*).²⁷ Observasi Partisipasi ini berupa melakukan pengamatan dengan cara peneliti ikut ambil bagian atau melibatkan dirinya ke dalam objek yang sedang diteliti olehnya.²⁸ Partisipasi Dengan jenis partisipasi moderat, yaitu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi menjadi observer partisipatif dalam beberapa kegiatan.
- Observasi yang dilakukan dengan mengamati kegiatan keseharian dalam pembelajaran selama beberapa bulan, agar mendapatkan hasil yang akurat. Lembar observasi akan peneliti tampilkan pada lampiran.
- b) Wawancara

²⁶ Hasyim Hasanah, 2017. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1, hlm: 26.

²⁷ SUGIYONO, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 2022, Bandung : PT. Alfabeta, hlm. 106,108.

²⁸ Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni, 2020. "*Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*", ed., Yogyakarta: Deepublish, Hlm. 9.

Wawancara merupakan pertemuan dua subyek guna bertukar data dengan melontarkan pertanyaan dan jawaban terkait topik tertentu.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan dengan wawancara mendalam (*in depth interview*).

Wawancara yang dilakukan dengan wawancara mendalam biasa disebut sebagai *in depth interview*.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung dan tidak langsung (*by online*), voice recorder dan video untuk membantu kelancaran pengambilan data wawancara.

c) Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa dokumen tulisan, foto, video dan rekaman.

d) Triangulasi data

Peneliti juga menggunakan triangulasi data atau penggabungan data dari observasi partisipatif, wawancara mendalam serta dokumentasi secara serempak. Triangulasi data digunakan sebagai uji validitas terhadap data yang diperoleh agar dapat dengan mudah di *cross check* atau ditelusuri kembali agar data tersebut benar dan akurat.

6) Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mengadakan pertimbangan tertata. Peneliti mengambil *purposive sampling* karena lebih terarah dan karena variabel yang dibutuhkan tidak menggunakan banyak kelas bahasa.

7) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencarian dan penyusunan data secara induktif dan sistematis artinya data yang didapat di

analisis menggunakan pertimbangan matang yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dijabarkan hingga menghasilkan kesimpulan sebagai pemahaman peneliti dan masyarakat. Peneliti juga memasuki tahap lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*.²⁹ Kemudian data dianalisis dengan Analisis Taksonomi "*Taxonomic Analysis*" yaitu domain yang dipilih lalu dijabarkan secara rinci agar dapat diketahui struktur yang lebih internal. Analisis Taksonomi hasilnya akan disajikan berupa diagram, matrix dan lainnya.

Model Analisis Data dalam perspektif Miles and Huberman dapat dilakukan secara kualitatif dan ia menggunakan model yang interaktif.³⁰ Komponen Analisis data Miles, Huberman dan Saldana (2014), di antaranya yaitu berupa kondensasi data (*data condensation*), penyajian data, dan penarikan data atau kesimpulan (*conclusions drawing*).³¹

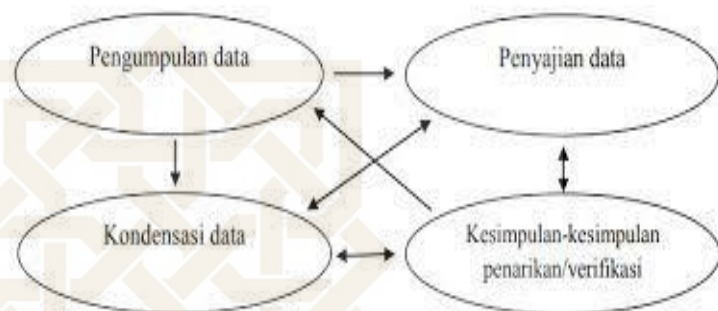
Kondensasi data mengacu pada suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data sehingga data tersebut menjadi padat secara menyeluruh. Kondensasi data didapatkan oleh peneliti usai mengadakan tahap wawancara, berupa data tertulis yang ada di tempat penelitian, yang di kemudian harinya transkrip hasil dari wawancara tersebut dipilah pilih hingga data terfokus menjadi padat dan tidak di buang.

²⁹ SUGIYONO, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 2022. Bandung : PT Alfabeta, hlm. 211.

³⁰ Ritonga, Nazir, dan Wahyuni. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, Yogyakarta : Deepublish, hlm. 9.

³¹ Alfi Haris Wanto, 2018. "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2, no. 1, hlm. 39-43. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1>.

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi. Triangulasi data ialah Penggabungan data secara lengkap dan tepat atau suatu peristiwa kolaborasi metodologi dalam memahami suatu peristiwa yang muncul tersebut,³² hingga menghasilkan data jenuh ialah sebagai berikut:



Gambar 1. 1
Alur Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman dan Saldana (2014)

Peneliti mengambil teknik analisis data Berdasarkan Miles dan Huberman dan Saldana (2014) yaitu Pengumpulan Data, Kondensasi data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan di awal penelitian oleh peneliti. Pengumpulan data secara kuantitatif dilakukan di akhir penelitian dengan menggunakan tes maupun kuisisioner yang diberikan kepada peserta didik Kursus Intensif Bahasa Arab. Data yang di kumpulkan bersifat naratif atau bisa di sebut dalam pola kata atau bahkan disajikan dalam kalimat tergantung pada data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang sudah di dapatkan di analisis dengan teknik

³² Bachtiar S Bachri, 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, hlm. 46–62.

obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Menurut Miles and Huberman serta Saldana (2014), memaparkan bahwa kegiatan suatu analisis data pada penelitian kualitatif diadakan secara interaktif dan diharapkan berlangsung secara kontinu hingga data tersebut menjadi jenuh.³³

b. Kondensasi Data

Kondensasi data ialah memilih, fokus, sederhana, abstrak, dan mentransformasi data secara komprehensif. Kondensasi data dapat disajikan dengan cara kualitatif yang berupa teks secara naratif. Kondensasi data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru oleh Miles, Huberman dan Saldana. Saldana merupakan seseorang yang interaktif. Kegiatan kondensasi data ini menurut mereka merupakan suatu kegiatan yang memiliki hubungan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar dalam membentuk informasi yang umum.³⁴ Kondensasi data dengan cara tersebut dapat menghasilkan suatu temuan yang berkaitan dengan topik, yaitu pembelajaran Bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan RI yang ditinjau dari teori konstruktivisme Lev Vgotsky.

c. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh tuntas di kondensasi, maka peneliti dapat melakukan data display atau tahap

³³Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif teori dan aplikasi disertai contoh proposal*, Jurnal *EQUILIBRIUM*, I, April, vol. 5 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 48. <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

³⁴Nur Zaytun Hasanah dan Dhiko Saifuddin Zakly, 2021. "Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 3, hlm. 151–61, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.384>.

penyajian data dalam bentuk uraian singkat, kategori yang bersifat naratif atau bisa dengan grafik ataupun bagan.

Maka data tersebut harus selalu bersifat dinamis agar data yang ditemukan terbukti hipotesisnya dan berkembang menjadi teori yang bersifat *grounded*. Artinya teori yang ditemukan oleh peneliti di dapat secara induktif dari lapangan kemudian diuji melalui pengumpulan data hingga jenuh.

d. Verifikasi atau Kesimpulan

Langkah selanjutnya ketika mengambil kegiatan analisis data secara kualitatif milik Miles dan Huberman ialah melakukan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Data yang sebelumnya bersifat sementara hingga dapat dikemukakan kesimpulan yang bersifat *credible*. Kesimpulan dari data kualitatif juga bersifat interaktif, kausalitas ataupun teori.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang ada pada penelitian ini terdiri dari 5 bab bahasan studi yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi uraian tentang Landasan Teori dari variabel yang berkaitan dengan penelitian-penelitian yang relevan dengan topik tesis yang akan dibahas.

³⁵Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif teori dan aplikasi disertai contoh proposal*, hlm. 51.

Bab III Metode Penelitian, berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan seperti, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang uraian hasil penelitian dan klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan topik yang dibahas oleh peneliti beserta kebaruan yang dihasilkan.

Bab V Penutup, berisi tentang uraian kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran yang mampu menjunjung penelitian ini agar menjadi lebih baik ke depannya, lampiran-lampiran dan daftar pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi pada penelitian tesis ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melihat kajian teori beserta pembahasan mengenai topik penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin yang akan dihadirkan dan menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu berupa kebaruan dari pembahasan pada penelitian ini berupa:

1. Pembelajaran bahasa Arab di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia menggunakan pembelajaran yang atraktif dan interaktif yang mengarah kepada teori Konstruktivisme Lev Vgotsky berupa pemberian dan penggunaan sistem *Scaffolding* serta *Zone Of Proximal Development*. Keduanya di implementasikan pada empat keterampilan bahasa yang condong pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal itu dibuktikan dari nilai-nilai ujian, karya serta partisipasi para peserta didik yang dinilai memuaskan dan mengesankan.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab di pusdiklat bahasa di antaranya: a) Waktu pembelajaran yang singkat, b) Materi padat, c) pembelajar pemula, d) Materi militer masih minim, e) Kurangnya SDM Arab.
Sedangkan faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab di antaranya: a) Pengajaran Kreatif, b) Sarana Prasarana memadai, c) Tenaga Pengajar Berkualitas, d) Lingkungan Bahasa yang Baik, e) Minat yang kuat, kurikulum terstruktur, f) kerja sama dalam dan luar negeri yang baik, g) evaluasi bahasa rutin.
3. Hasil pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik berupa: Peserta didik dapat memahami pembelajaran secara interaktif. Pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari Teori Konstruktivisme Lev Vgotsky sangat interaktif sebab peserta didik dapat menjalankan tugas yang dituju dengan pemberian bantuan awal, lingkungan sosial, kognitif,

pengalaman serta kemandirian yang baik hingga dapat dituangkan dalam komunikasi atau berinteraksi sosial secara dasar kepada peserta didik, pengajar, prajurit asing atau tamu-tamu atase pertahanan yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

B. SARAN

Agar dapat menuju tercapainya pembelajaran Bahasa Arab di Kursus Intensif Bahasa di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia maka salah satunya yaitu hubungan antara peserta didik dengan pengajar haruslah terjalin dengan baik, setiap ada kendala dalam pembelajaran dianjurkan untuk menyelesaikan secara perlahan dan bertahap, perlunya motivasi dan niat belajar yang besar untuk dapat lebih menguasai materi diimbangi dengan tambahan jam, adanya keberlangsungan kegiatan lanjutan usai berakhirnya kursus intensif bahasa Arab ini di tempat penugasan Timur tengah, kesatuan maupun di luar kesatuan agar bahasa Arab yang sudah dipelajari dan didapat lebih bisa berkembang dan bermanfaat seperti belajar mandiri di wilayah kesatuan ia ditugaskan dan mengajarkannya kepada personel lain. Serta perlunya penambahan kosakata yang berkaitan dengan militer yang dikolaborasikan dengan keterampilan abad 21 dengan aplikasi pembelajaran bernuansa militer yang modern.

C. KATA PENUTUP

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam dan atas segala karunia dan petunjukNya, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis yang sederhana ini. Peneliti menerima kritik serta saran yang membangun dari para pembaca baik kalangan akademisi maupun non akademisi guna penyusunan karya ilmiah yang lebih baik di masa mendatang. Peneliti sangat berharap dari hadirnya penelitian dan penulisan tesis ini dapat bermanfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia Pendidikan Islam khususnya Pendidikan Bahasa Arab sendiri dan instansi Pusat Pendidikan Latihan Bahasa Balai Pendidikan dan

Latihan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mengadakan kesamaan konsep pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik bagi kedua belah pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, Abdurrahmansyah. “Kontribusi pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 01 (2014): 111–22.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Rose KR. 1 ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Al Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5*, n.d.
- Alfan Afifi Kurniawan, Bahrul Ilmi, Nailul Authar, dan Wildana Wargadinata. “Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Problematika dan Solusi Prespektif Sosiokultural Vygotsky.” *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 161–74. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v14i2.7531>.
- Anisah Basleman, dan Syamsu Mappa. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ayuningtyas, Brigita Galih Retno. “Identitas Militer Dalam Bahasa Slang Pada Komunitas Kadet Akademi Angkatan Laut Di Surabaya.” UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2015.
- Aziz, Abdul, dan Yuan Martina Dinata. “Bahasa Arab Modern Dan Kontemporer Kontinuitas Dan Perubahan.” *Jurnal Mumtaz* 3, no. 1 (2019): 152–68.
- Aziz, Miswarul, dan Teuku Sanwil. “Teori Belajar Konstruktivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 1 (2022): 76–83. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Bakar, Rifa’i Abu. *Pengantar metodologi penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta:

SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Barrs, Myra. *Vgotsky The Teacher: A companion to his Psychology For Teacher and Other Practitioners*. Routledge Published, 2021.

Brown, H Douglas. “Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa,” 2019.

Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. “Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 09, no. 1 (2014): 19–27.

Crain, William. *Theories of Development, Concepts and Applications (Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi)*. 3 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Dahar, Ratna Elis. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Dewi, Listiana, dan Endang Fauziati. “Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 163–74. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1207>.

Djuyandi, Yusa, dan Muhammad Gufran Ghazian. “Kementerian Pertahanan: Birokrasi Sipil atau Hierarki Militer.” *Wacana Publik* 13, no. 01 (2019). <https://doi.org/10.37295/wp.v13i01.12>.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Diedit oleh Anwar Mujahidin. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Cetakan I. Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

Etnawati, Susanti. “I IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI.” *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2021): 130–38.

Ety Nur Inah. “PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA Ety Nur Inah.” *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 150–67.

- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Farida, L A, dan F Rozi. “Scaffolding Talks in Teaching Speaking Skill to the Higher Education Students, Why Not?” *Asian Pendidikan* 1 (2022): 42–49. <https://journalarsvot.com/index.php/aspen/article/view/118%0Ahttps://journalarsvot.com/index.php/aspen/article/download/118/196>.
- Ghazali, Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif – Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Hadiyanto, Andy, Cendra Samitri, dan Siti Maria Ulfah. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam di Perguruan Tinggi Negeri.” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 117–40. <https://doi.org/10.21009/004.01.07>.
- Hafez, Dunia, Wasmia Al Muthairi, dan Samia Al Darwish. “Human Development Theories : نظريات تطور الإنسان.” Riyadh, n.d. <https://www.slideshare.net/DuniaHafez/human-development-theoriesarabic>.
- Hakim, Lukmanul. “Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Bahasa Arab Nurul Iman Parung-Bogor.” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 2 (2023): 125–38. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i2.76>.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Hasanah, Nur Zaytun, dan Dhiko Saifuddin Zakly. “Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2021): 151–61. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.384>.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial:*

Perspektif Konvensional dan Kontemporer. Edisi II. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2019.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja. Bandung, 2014.

Hidayatullah, Syarif. *Cakrawala Linguistik Arab*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.

Husin, Husin, dan Hatmiati Hatmiati. “Budaya dalam penerjemahan bahasa.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 39–52.

Hyun, Choi Chi, Martinus Tukiran, Laksmi Mayesti Wijayanti, Masduki Asbari, Agus Purwanto, dan Priyono Budi Santoso. “Piaget versus Vygotsky: Implikasi Pendidikan antara Persamaan dan Perbedaan.” *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)* 1, no. 2 (2020): 286–93.

<https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=2661032>.

January, Rizka. “KURIKULUM ALTRNATIF KHUSUS INTENSIF BAHASA PERANCIS DI PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMETRIAN PERTAHANAN RI,” 2014.

Khairunnisa, Nanda, Susi Sutjihati, dan Rita Retnowati. “Analisis Sequential Exploratory Kemampuan Berpikir Analisis dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ciawi.” *Edubiologia: Biological Science and Education Journal* 1, no. 1 (2021): 68–77.

Koderi, Koderi. “Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2018): 75–86.

Kusumaningpuri, Aditya Rini, dan Endang Fauziati. “Model Pembelajaran RADEC dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 103–11.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1169>.

Ma'shumah, Lift Anis. *Model Conacc Learning Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. 1 ed. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

Muhammad Yahdi. "Pembinaan Mental Tentara Dalam Perspektif Al-Qur'an." PTIQ Jakarta, 2019.

Mulyaningsih, Ayu Fauziyah Indra. "Journal Indonesian Language Education and Literature." *Journal Indonesian Language Education and Literature* 1, no. 2 (2017): 207–20. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN>

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. Yogyakarta, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

———. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif teori dan aplikasi disertai contoh proposal*. *Jurnal EQUILIBRIUM*. I, April. Vol. 5. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

———. "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)." Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran ..., 2020.

Muzakki, Usman. "METODE SCAFFOLDING DAN CHATting INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SAAT PANDEMI COVID-19." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022.

Nasution, Sahkholid, dan Zulheddi Zulheddi. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 121–44.

- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Ningsih, Ningsih. “Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Asing.” *FOUNDASIA* 9, no. 1 (2018).
- Nurhaeni, Nurhaeni. “Evaluasi Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Inggris Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 6 (2003).
- Nurlaila, Nurlaila. “Faktor-Faktor Keberhasilan Pembelajaran Bahasa: Perspektif Intake Factors.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 557. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2681>.
- Nurmala, Mia. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pusdik Pengmilum Kodiklat TNI AD (Studi Fenomenologi Eksistensi Pada Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 2013–15.
- Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Hasan Sazali. Cetakan I. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, dan Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Fatma Sukmawati. *Pradina Pustaka*. 1 ed. Pradina Pustaka Utama, 2022.
- Payong, Marselus Ruben. “ZONE OF PROXIMAL DEVELOPMENT AND SOCIAL CONSTRUCTIVISM BASED EDUCATION ACCORDING TO LEV SEMYONOVICH VYGOTSKY.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 12, no. 2 (2020): 164–78.
- Permana, Edita Dewi, Sri Harini Ekowati, dan Yusi Asnidar. “Pembelajaran Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB di Pusbahasa Badiklat Kemhan RI.” *Pranala, Pendidikan Bahasa Prancis* 4, no. 1 (2021): 76–86.

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PRANALA>.

Rahmah, Nurul Azizah. "Ragam Bahasa Militer Di Lembaga Pendidikan TNI AD Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia," 2018.

Rahman, Aulia. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab (Studi Ma'had AMCF)." *Ihya al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan ...* 6, no. 1 (2020): 96–106. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/7776>.

Ritonga, Mahyudin, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Diedit oleh Deepublish. Yogyakarta, 2020.

Rosyidi, Abdul Wahab, dan Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab." UIN-Maliki Press, 2011.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Saputro, M Nugroho Adi, dan Poetri Leharia Pakpahan. "Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Journal Of Education and Instruction* 4, no. 1 (2021): 1–13.

Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Flora Maharani. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius Anggota IKAPI, 2021.

Setyawan, Mohammad Yusuf. "IDENTITAS BUDAYA DAN BAHASA ARAB (KAJIAN BUDAYA ARAB)" 9, no. 2 (2021): 1–12.

Sofa, Nidia. "Peran Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Pusdiklat Bahasa Kemhan." *Epigram* 15, no. 1 (2018): 1–6. <https://doi.org/10.32722/epi.v15i1.1212>.

SUGIYONO. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifar Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.

- Sugrah, Nurfatimah Ugha. “Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains.” *Humanika* 19, no. 2 (2019): 121–38. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>.
- Suryaningsih, Iin, dan Hendrawanto Hendrawanto. “Inovasi Media Ajar Bahasa Arab Bagi Orang Tua Didik.” *Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora* 4, no. 3 (2018): 143–49.
- Syafe’i, Isop. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di Perguruan Tinggi Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati* 27, no. 3 (2012): 463–74.
- Syakur, Nazri. *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Diedit oleh Zaid Su’di. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Tamrin, Marwia, St. Fatimah S. Sirate, dan Muh. Yusuf. “Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika.” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3, no. 1 (2011): 40–47.
- Umbar, Kisno. *Bahasa Arab Qur’ani: Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas pada Orang Dewasa*. Publica Indonesia Utama, 2022.
- Undang-Undang Pokok Prajurit TNI Peraturan Panglima TNI Nomor Perpang/51/IX/2008/Tanggal 4 September 2008*. Indonesia, 2008.
- Vgotsky, Lev Seminov. *The Essential Vgotsky*. Diedit oleh Robert W Rieber, David K Robinson, dan Jerome Bruner, n.d.
- Vgotsky, Lev Seminov, dan Alex Kozulin. *Thought and Language*. Diedit oleh Alex Kozulin. England: MIT Press, 1986.
- Vgotsky, Lev Seminov, dan Alexander R Luria. *Studies On The History Of Behavior: Ape, Primitive and Child*. Diedit oleh Vactor I Golod dan Jane E Knox. London: Psychology Press, 2013.
- Wahono, Niswatul Imsiyah, dan Aris Setiawan. “Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital.” *Jurnal Proceeding*

Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020, 517–27.

Wahono, Wahono, Niswatul Imsiyah, dan Aris Setiawan. “Andragogi: Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital.” *Proceeding Umsurabaya*, 2020.

Wanto, Alfi Haris. “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City.” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2, no. 1 (2018): 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>.

Wardhono, V J Wisnu. “Penelitian grounded theory, apakah itu..?” *Bina Ekonomi* 15, no. 1 (2011).

Wicaksono, Luhur. “Bahasa dalam komunikasi pembelajaran.” *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 1, no. 2 (2016).

Yamin, Moch. *Teori dan Metode Pembelajaran : Konsep, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang: Penerbit Madani, 2015.

بوفاجر ابتسام. “أثر تعليم اللغات الأجنبية على متعلمي المركز النكثف للغات المستوى أحلام, دربال الأول أنموذجاً,” ٢٠٢١.

بنیان, أروى نادر. “نظرية فيجوتسكي والمفاهيم العلمية.” April 2015, n.d. <https://www.new-educ.com>. نظرية-فيجوتسكي-و-المفاهيم-التعليمية

القاهرة: عالم الكتب, ed. بهجات, الدكتور رفعت. *المناهج الدراسية التحديات المعاصرة و فرص النجاح*. ١. ٢٠١٣.